

STRATEGI PEMBINAAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN INTRA KAMPUS DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Riyuzen Praja Tuala¹⁾, Septuri²⁾, Aditia Fradito³⁾

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email correspondence: riyuzen.tuala@gmail.com

Article History:

Received: 2021-10-21, Accepted: 2021-11-23, Published: 2021-12-03

Abstract

This research aims to describe the strategy of fostering intra-campus student organizations at Raden Intan Lampung State Islamic University. This research includes a type of qualitative descriptive research. The main data source was obtained from informants consisting of Vice Rector III and Vice Dean III from six Faculties and one of the staff of the student and academic section of Raden Intan Lampung State Islamic University. Data collection methods include in-person interviews, non-participant observations and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation and conclusion withdrawal. Data validity tests are used source triangulation techniques and triangulation methods. The results showed there are five strategies for fostering intra-campus student organizations at Raden Intan Lampung State Islamic University: First, institutional development strategy. Second, The Strategy of Coaching the Field of Reasoning and Science. Third, The Construction Strategy of Areas of Interest, Talent and Favorites. Fourth, the Development Strategy for Welfare. Fifth, the Strategy of Development in the Field of Cooperation.

Keywords: *Intra-Campus Student Organization, Development, Strategy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi pembinaan organisasi kemahasiswaan intra kampus di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pokok didapat dari para informan yang terdiri atas Wakil Rektor III dan para Wakil Dekan III dari enam Fakultas dan salah satu staf bagian kemahasiswaan dan akademik UIN RIL. Metode pengumpulan data meliputi wawancara langsung, observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima strategi pembinaan organisasi kemahasiswaan intra kampus di UIN Raden Intan Lampung: Pertama, Strategi Pembinaan Bidang Kelembagaan. Kedua, Strategi Pembinaan Bidang Penalaran dan Keilmuan. Ketiga, Strategi Pembinaan Bidang Minat, Bakat dan Kegemaran. Keempat, Strategi Pembinaan Bidang Kesejahteraan. Kelima, Strategi Pembinaan Bidang Kerjasama.

Kata kunci: *Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus, Pembinaan, Strategi*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan komponen “*elitis*” garda terdepan suatu bangsa dalam meraih kemajuan di berbagai bidang pembangunan. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa sejarah bangsa-bangsa di dunia tidak pernah menisbikan peran mahasiswa dalam membangun dan menjaga peradaban umat manusia (Mustika Cahyaning Pertiwi, dkk, 2014 : 229)

Sebagai penerus dan pemegang tongkat “*estafeta*” kepemimpinan bangsa di masa depan dan calon manajer pembangunan bangsa, maka mahasiswa sedini mungkin harus menyiapkan diri untuk memikul dua tugas besar dan berat sekaligus yaitu sebagai pelopor perubahan sosial (*agent of social change*) dan pelopor kepemimpinan masyarakat (*agent of social control*) dengan cara meraih prestasi akademik dan non akademik yang setinggi tingginya. Berperanserta aktif dalam organisasi kemahasiswaan di kampus merupakan salah satu cara alternatif yang penting dan strategis bagi mahasiswa dalam melatih dan mengembangkan segenap potensi diri dengan cara-cara yang ilmiah.

Argumentasi tersebut sejalan dengan pengertian, tujuan dan manfaat berorganisasi yang dikemukakan oleh para ahli organisasi. Everett Rogers menyatakan bahwa organisasi adalah suatu sistem individu yang stabil yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama melalui suatu struktur hirarki dan pembagian kerja. Tata hubungan di antara anggota organisasi relatif stabil. Kestabilan susunan organisasi menjadikan organisasi berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan tertentu (Miftah Thoha, 2003 : 186). Dengan berorganisasi banyak manfaat yang bisa diperoleh antara lain pencapaian tujuan yang diinginkan, melatih mental, mudah mencari solusi masalah, melatih kepemimpinan, memperluas pergaulan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan, membentuk karakter, memiliki kemampuan manajerial waktu, latihan belajar dan bekerja yang sebenarnya.

Keberhasilan organisasi kemahasiswaan dalam mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya, banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankan organisasi tersebut. Oleh karena itu kebijakan pembinaan banyak diarahkan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepemimpinan yang perlu dimiliki oleh pimpinan atau calon pimpinan organisasi mahasiswa bersangkutan. Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab nasional yang penting, karena mahasiswa sebagai sumber daya manusia merupakan potensi vital dan aset strategis bangsa. Pengembangan tersebut harus memperhatikan seluruh komponen, yaitu keadaan mahasiswa, tenaga pembimbing, materi, metode pengembangan, dana dan fasilitas, sasaran program dan kelembagaan.

Mahasiswa bukan lagi obyek pembinaan tetapi merupakan subyek bagi pengembangan diri sendiri, yang berarti harus memikirkan berbagai strategi, mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi, sehingga target pengembangan dirinya bisa tercapai. Disinilah peran strategis pimpinan perguruan tinggi dalam menyiapkan dan memfasilitasi kebutuhan berorganisasi mahasiswa.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan, UIN Raden Intan tentu memiliki strategi dalam mencapai target dan tujuannya. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana sesungguhnya strategi pembinaan organisasi kemahasiswaan intra kampus yang selama ini dilakukan di UIN Raden Intan Lampung.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian ini: Penelitian yang dilakukan Gede Putu Agus Jana Susila dan I nengah Suarmanayasa, yang berjudul *Pengembangan Strategi Organisasi Kemahasiswaan FE Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*, menyimpulkan bahwa strategi

pembinaan organisasi kemahasiswaan terdiri atas dua bentuk yaitu strategi edukasi dan strategi partisipasi. Penelitian Niken Cahyorinartri dengan judul *Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus*. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan dilatarbelakangi oleh motivasi ekstrinsik dengan tipe integrasi. Penelitian Faisal Hendra, Universitas Al-Azhar Indonesia dengan judul *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Penelitian ini menemukan bahwa 1). Konsep kekeluargaan dan profesionalisme menjadi dasar dalam mengelola ormawa intra kampus di Prodi Sastra Arab. 2). Program kerja ormawa beragam sifatnya, ada program yang selaras dan mendukung tujuan pembelajaran kemahiran berbahasa arab, ada yang tidak berbasis kemahiran berbahasa tetapi bermanfaat dalam menumbuhkembangkan *softskill* mahasiswa dalam mengembangkan minat bakat. 3). Keaktifan dan keikutsertaan mahasiswa dalam ormawa sastra arab cukup baik meskipun masih ada sebagian yang belum menjalankan peran dan fungsinya.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian terdahulu, ternyata memiliki spesifikasi masing-masing dan tidak ada yang sama persis dengan penelitian ini sehingga peneliti berpendapat masalah tentang “*Strategi Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus di UIN Raden Intan Lampung*” layak dan relevan untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.(Sudarwan Danim, 2002:51). Penelitian ini dilaksanakan di UIN Raden Intan Lampung yang beralamat di Jl. Letkol. H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Latar penelitian adalah kondisi obyektif dan strategi pembinaan ormawa di UIN Raden Intan Lampung. Waktu penelitian dimulai bulan Februari sd. Nopember 2020.Sumber Data primer terdiri atas Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D., Dr. Safari Daud,Dr. Nur Nazli,Dr. Ahmad Isnaini, Dr. H. Amiruddin, Dr. Idrus Ruslan, Dr. H. Abd. Syukur, dan Tajudin Nur, M.Sos.I.

Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2018 : 271). Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode (teknik) (Sugiyono, 2006 : 273). Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar : 2009 : 85-89).

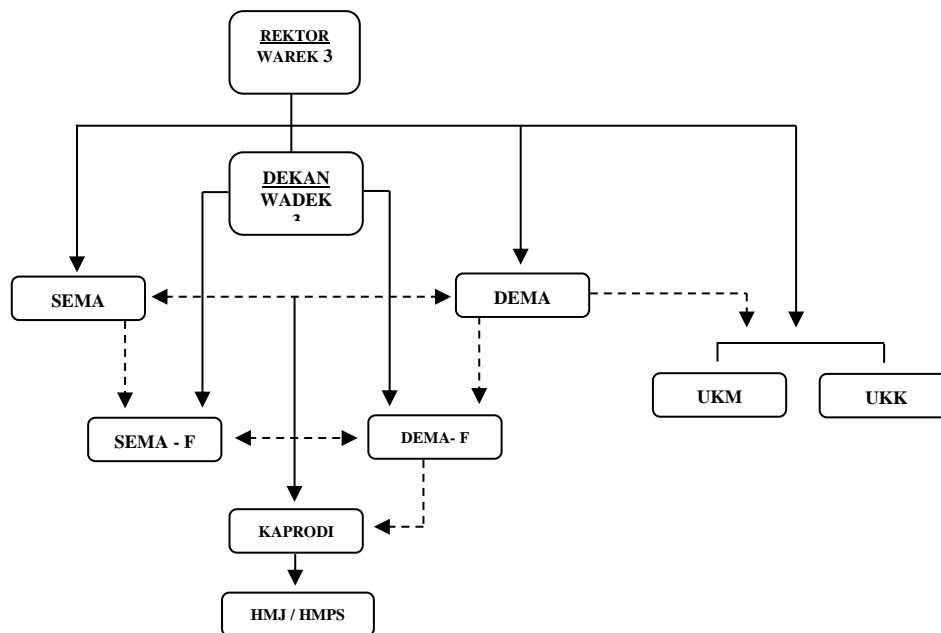
PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen baik pada tingkat universitas maupun fakultas ditemukan hal-hal spesifik terkait dengan strategi pembinaan organisasi kemahasiswaan di UIN Raden Intan Lampung sebagai berikut :

Strategi Pembinaan Bidang Kelembagaan meliputi langkah-langkah:

Pertama, Pemantapan lembaga atau organisasi kemahasiswaan mulai dari tingkat jurusan, fakultas hingga tingkat universitas. Secara umum organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi terdiri atas dua macam; Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus (OMIK) seperti HMJ/HMPS ditingkat Jurusan/Program Studi, SEMA dan DEMA di tingkat Fakultas, serta SEMA, DEMA dan UKM/UKK di tingkat Universitas. Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus (OMEK) seperti HMI, KAMMI, IMM, PMII dan lain sebagainya. Organisasi intra kampus pada umumnya langsung dibawah koordinasi dan pembinaan pejabat kampus yang menangani pembinaan kemahasiswaan seperti Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan di tingkat universitas dan para Wadek III bidang

kemahasiswaan ditingkat fakultas. Sedangkan organisasi ekstra kampus pada umumnya koordinasi dan pembinaannya bersifat struktural dengan induk organisasi masing-masing.



Gambar.1

Struktur Organisasi Kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung
Sumber Data: *Ortaker UIN RIL*

Kedua, Penyediaan dana yang memadai untuk penyelenggaraan kegiatan organisasi dan pembimbingan mahasiswa. *Ketiga*, Peningkatan hubungan organisasi kemahasiswaan dengan pejabat dan dosen pembimbing kemahasiswaan serta pejabat bidang lainnya di dalam maupun di luar kampus. *Keempat*, Peningkatan bimbingan konseling pada tingkat universitas dan fakultas untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan pembentukan pusat dan unit pengembangan kemahasiswaan yang diharapkan dapat berfungsi meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.

Kelima, Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang memfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan. *Keenam*, Peningkatan penataran dosen pembimbing dibidang kemahasiswaan. *Ketujuh*, Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kepanitiaan guna memberikan pengalaman berorganisasi. *Kedelapan*, Peningkatan kegiatan studi banding dosen pembimbing, pimpinan organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa di dalam maupun di luar kampus.

Penguatan kelembagaan ormapa harus berawal dari peningkatan kualitas dan kompetensi berorganisasi para mahasiswa. Berbagai media dan momentum harus diciptakan untuk memberi peluang yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa mengumpulkan pengalaman berorganisasi dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan di kampus. Pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan struktural di kampus tentu banyak memberi

pelajaran berharga dan pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi, bekerja dalam melayani berbagai kepentingan.

Tabel.1
Rekapitulasi Data Mahasiswa, Kepegawaian, dan Organisasi Kemahasiswaan Intra kampus
UIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Unsur	Jumlah
1	Mahasiswa	31.855 orang
2	Pegawai :	
	Tenaga pendidik PNS	
	Gol II : -	
	Gol III : 167	
	Gol. IV : 154	321 orang
	Tenaga kependidikan PNS	
	Gol II : 5	
	Gol III : 134	
	Gol. IV : 29	168 orang
	Tenaga Pendidik Non PNS	107 orang
	Tenaga Kependidikan Non PNS	54 orang
3.	Ormawa :	
	HMJ	30 organisasi
	SEMA-F	6 organisasi
	DEMA-F	6 organisasi
	SEMA-U	1 organisasi
	DEMA-U	1 organisasi
	UKM-U	21 organisasi

Sumber Data : Hasil wawancara dengan Warek I, Wadep III, Ketua ICT, Kabag UP UIN Raden Intan Lampung

Pelibatan mahasiswa dalam berbagai macam kegiatan dikampus sejalan dengan konsep *The confrontation meeting* yang digagas oleh Keith Davis (1972 : 187-188). Konsep ini merupakan suatu teknik baru dalam mengembangkan suatu organisasi dengan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam organisasi. Teknik ini dapat melatih anggota organisasi dalam mencari solusi masalah yang dihadapi dengan cara mengikutsertakan mereka dalam suatu kegiatan. .Konsep tersebut sejalan dengan prinsip pembinaan dan pengembangan organisasi menurut Shaun Tyson (1992 :208) yang harus mengikutsertakan anggota pada pengalaman secara langsung.

Berorganisasi identik dengan berjuang bersama-sama orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pola, bentuk, metode, pendekatan bahkan strategi perjuangan setiap organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya tentu tidak sama bahkan sangat heterogen. Meskipun berbeda tetapi pada kondisi tertentu biasanya terdapat kesamaan. Pada konteks inilah maka kegiatan seperti studi banding dengan organisasi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda memiliki nilai penting dan strategis karena mahasiswa dapat saling belajar bertukar pengalaman, strategi perjuangan dan cara mengatasi berbagai macam masalah yang muncul dalam suatu organisasi. Disinilah pentingnya untuk membuat dan melaksanakan program studi banding dosen pembimbing ormawa dan para mahasiswa pimpinan ormawa ke berbagai perguruan tinggi lain yang dipandang memiliki kualitas penataan ormawa yang lebih baik. Alternatif lainnya adalah melaksanakan “magang” untuk

beberapa waktu guna mempelajari keunggulan-keunggulan mahasiswa di perguruan tinggi lain dalam mengelola organisasi

Strategi Pembinaan Bidang Penalaran dan Keilmuan meliputi langkah-langkah :

Pertama, Peningkatan budaya membaca, menulis dan meneliti dikalangan mahasiswa. *Kedua*, Peningkatan budaya diklat metodologi penelitian, kewirausahaan, LKMM, PKMm dll. *Ketiga*, Peningkatan kegiatan ilmiah. *Keempat*, Peningkatan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan di luar kampus seperti diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, debat bahasa. *Kelima*, Peningkatan publikasi karya ilmiah mahasiswa seperti publikasi hasil penelitian mahasiswa, dan karya ilmiah lainnya.

Keenam, Peningkatan kegiatan penataran/ceramah di bidang sosial keagamaan. *Ketujuh*, Peningkatan kegiatan pameran/festival di bidang penalaran, minat dan bakat. *Kedelapan*, Peningkatan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial di lingkungan kampus dan di luar kampus serta mengatasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang dan kejahatan pemuda/remaja serta pembinaan wawasan kebangsaan. *Kesembilan*, Peningkatan kegiatan diklat dan pembuatan media informasi seperti buletin, pers, jurnal ilmiah mahasiswa.

Pembinaan kemahasiswaan mesti meliputi seluruh aspek pengembangan mahasiswa baik aspek transendental-ilahiah, aspek penalaran, aspek minat dan bakat, aspek organisatoris, maupun aspek kesejahteraan. Tidak lupa, pembinaan kemahasiswaan juga harus menyentuh aspek pembentukan pandangan dunia (*world-view*) mahasiswa dalam merespons fenomena yang berkembang di masyarakat sekaligus memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan nalar kritis mereka dalam memberikan jawaban atas problem yang dialami masyarakat.

Perlu disadari pula, bahwa sebagai insan akademis dan sosial sekaligus, mahasiswa juga merupakan agen perubahan (*agent of social change*) dan transformasi sosial (*agent of social transformation*) yang dalam sejarah politik nasional selalu menjadi motor penggerak perubahan besar, fundamental dan fenomenal. Dalam Babakan sejarah bangsa mulai periode berdirinya Serikat Islam (1905), Boedi Utomo (1908), Soempah Pemoeda (1928), Proklamasi (1945), Orde Baru (1966), Malari (1974), SDSB (1993), Era Reformasi (1998), mahasiswa dan pemuda Indonesia selalu menjadi aktor penting dan menyejarah (Farida Sarimaya, 2012 : 1).

Strategi Pembinaan Bidang Minat, Bakat dan Kegemaran meliputi langkah-langkah

:

Pertama, Peningkatan kegiatan olahraga, seni, dan jurnalistik di kalangan mahasiswa. *Kedua*, Membentuk unit-unit kegiatan mahasiswa untuk menjadi wadah penyaluran dan pengembangan minat, bakat dan kegemaran masing-masing mahasiswa yang berkembang di kampus. *Ketiga*, Menyelenggarakan kompetisi dalam berbagai even kegiatan.

Di UIN RIL mahasiswa dapat memilih UKM yang terdistribusi dalam 4 kelompok yaitu :

1. UKM Olahraga : Sepak Bola, Bulu Tangkis, Bola Voli, Tenis meja, Bola basket, dan lain-lain.
2. UKM Bela Diri : Tapak Suci, Tae Wondo, Inkai, Pagar Nusa
3. UKM Kesenian : Fotografi, Trater, Paduan Suara, sastra dan Bahasa, Tari, Perfilman, dan lain-Lain.
4. UKK : Resimen Mahasiswa, Devisi mahasiswa Pencinta Alam, Korp Sukarena PMI, Pramuka, Permata Sholawat, dan lain-lain.

Strategi Pembinaan Bidang Kesejahteraan meliputi langkah-langkah :

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu kesejahteraan mahasiswa selama menempuh studi antara lain peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dalam mewujudkan kesejahteraan mahasiswa bisa dilakukan dengan pemberian beasiswa studi seperti Beasiswa Bidik Misi, Supersemar, dan jenis beasiswa lainnya dari instansi terkait, penyediaan Asrama Mahasiswa; Poliklinik kesehatan ; Konsultasi dan Inkubasi Bisnis Mahasiswa dan Bimbingan Konseling Agama dan Keluarga.

Peningkatan pengelolaan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, peningkatan hubungan dan kerjasama mahasiswa dengan pengurus pusat, pengurus komisariat dan pengurus cabang ikatan alumni dan segenab alumni UIN RIL, peningkatan dan pengembangan kegiatan koperasi mahasiswa, peningkatan/penguatan sikap mental, etika agama, wawasan kebangsaan, dan jiwa nasionalisme mahasiswa, pemberdayaan dan pengembangan karir alumni UIN RIL dan informasi lapangan kerja untuk alumni serta adanya *jobfair* dengan *stakeholder* bagi alumni, peningkatan pengembangan kewirausahaan mahasiswa (PWM), serta peningkatan penyediaan sarana dan fasilitas kemahasiswaan (asrama, rusunawa, olahraga,) serta pemberian penghargaan atas karya mahasiswa.

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi merupakan salah satu bentuk penghargaan (*reward*) atas prestasi yang dicapai baik akademik maupun non akademik. Di UIN RIL tersedia beasiswa dari berbagai sumber seperti : Beasiswa Bidik Misi, PNPB, BNI, BRI, BSM, dan dari pihak-pihak lainnya yang tidak mengikat. Pengembangan karir mahasiswa dan alumni dapat dilakukan antara lain dengan memberikan bekal pelatihan dalam menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan bagi alumni sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan serta kerjasama rekrutment dengan pihak pengguna.

Strategi Pembinaan Bidang Kerjasama meliputi langkah-langkah :

Selama menempuh studi di perguruan tinggi mahasiswa harus belajar dan membiasakan diri bekerjasama dengan orang lain karena sebagai makhluk sosial mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, ia memerlukan perhatian dan bantuan orang/pihak lain dalam lingkungannya. Terlebih mahasiswa yang setelah menyelesaikan studinya tentu memerlukan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka mahasiswa harus cerdas membangun kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama tersebut dapat bersifat internal maupun eksternal. Kerjasama internal dilakukan dengan seluruh stake holders internal perguruan tinggi, sedangkan kerjasama eksternal dilakukan dengan pihak pengguna jasa alumni (*user*) seperti dunia usaha dan industri. Sinergisitas antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam hal ini institusi non pemerintah adalah suatu keniscayaan yang tidak bisa lagi dihindari karena perguruan tinggi harus mencetak lulusan yang membutuhkan pekerjaan, sedangkan perusahaan membutuhkan lulusan yang siap bekerja dengan bekal yang dimilikinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat saat ini mengharuskan perguruan tinggi menyiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang kompetitif antara lain melalui pembinaan keterampilan membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak. Menurut Sanjay Lal (1995 : 34-39), konsep kerjasama pendidikan antar perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri harus memiliki karakteristik :

1. Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi harus menjadi pusat keunggulan (*center for excellent*)
2. Bidang kerjasama harus spesifik

3. Harus ada sertifikasi berstandar internasional
4. Para pihak harus menyusun rencana bisnis (business plan)
5. Fasilitasi untuk berwirausaha

Melalui kerjasama tersebut, maka perguruan tinggi akan memperoleh manfaat antara lain :

1. PT dapat memperbaiki sistem manajemen tata kelola pendidikan sehingga lebih efektif
2. Menjadikan PT lebih mandiri dalam mengembangkan pendidikan dan penelitian yang hasilnya akan bermanfaat bagi dunia usaha dan industri.
3. Konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dijalankan sekaligus secara efektif

Bagi UIN RIL Peningkatan kerjasama dengan lembaga pengabdian kepada masyarakat, pusat studi lainnya, dan menggalang kerjasama dengan pihak luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, maupun perguruan tinggi lainnya. Beberapa langkahnya sebagai berikut; *Pertama*, peningkatan kerjasama dengan lembaga pengabdian kepada masyarakat, pusat studi lainnya, dan menggalang kerjasama dengan pihak luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, maupun perguruan tinggi lainnya. *Kedua*, Kerjasama dalam negeri meliputi:

1. Kerjasama dengan DIKTIS melalui program :
 - a. Cooperative Education Program (C00P)
 - b. Pelatihan *soft skill* bagi mahasiswa
 - c. Pengembangan pusat kewirausahaan dan produktivitas nasional
2. Kerjasama dengan PTKIN dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta seluruh Indonesia
3. Kerjasama dengan institusi pengguna baik negeri maupun swasta
4. Kerjasama dengan PTN dan PTS di Indonesia

Ketiga, Kerjasama luar negeri

2. Perguruan tinggi yang ada di luar negeri
3. Lembaga-lembaga terkait yang ada di luar negeri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian dan data yang berhasil dikumpulkandan dianalisis termasuk temuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembinaan organisasi kemahasiswaan intra kampus di UIN Raden Intan Lampung diwujudkan dalam bentuk:

- a. Strategi Pembinaan Bidang Kelembagaan difokuskan pada upaya upaya internalisasi dan implementasi prinsip-prinsip demokrasi, keterbukaan dan kebersamaan yang berlandaskan pada nilai-nilai persatuan (ukhuwah Islamiyah) di kalangan mahasiswa. Revitaliasi organisasi, penyediaan anggaran, penguatan hubungan internal, pembuatan program kerja diberikan sepenuhnya kepada pengurus ormawa dengan tetap melakukan koordinasi dan bimbingan Pembina ormawa pada jenjangnya masing-masing.
- b. Strategi Pembinaan Bidang Penalaran dan Keilmuan difokuskan pada upaya peningkatan minat, pengetahuan dan keterampilan membuat karya ilmiah dikalangan mahasiswa. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti diklat, seminar, diskusi, workshop tentang metodologi penelitian, publikasi ilmiah, dalam berbagai media seperti jurnal baik internal maupun eksternal kampus.
- c. Strategi Pembinaan Bidang Minat, Bakat dan Kegemaran dititik beratkan pada pengembangan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa.

Implementasinya melalui UKM baik dibidang olahraga, seni maupun keterampilan seperti jurnalistik mahasiswa. Penajaman pembinaan dilakukan melalui berbagai bentuk kompetisi baik didalam maupun di luar kampus.

- d. Strategi Pembinaan Bidang Kesejahteraan difokuskan pada upaya membantu kelancaran proses studi mahasiswa khusus pada aspek pembiayaan pendidikan dengan cara memberi peluang kepada para mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa dari berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri secara kompetitif. Mahasiswa juga disediakan media untuk berwirausaha melalui Koperasi Mahasiswa. Upaya untuk menciptakan peluang-peluang pekerjaan pasca lulus dari UIN RIL dilakukan melalui kerjasama dengan para alumni IAIN/UIN Raden Intan Lampung.
- e. Strategi Pembinaan Bidang Kerjasama dilakukan dengan membangun komunikasi formal dan penandatanganan nota kerjasama (MoU) dengan berbagai lembaga/instansi perguruan tinggi dan pemerintah termasuk juga pihak swasta baik dalam maupun luar negeri. Strategi memperluas jaringan kerjasama ini akan memperbesar peluang mahasiswa UIN RIL untuk pengembangan kualitas keilmuan dan kesempatan bekerja setelah menjadi alumni, sekaligus memperbaiki citra dan mempertinggi daya tawar UIN RIL sebagai Perguruan Tinggi Umum berbasis keislaman di masyarakat.

Saran

Penelitian ini merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemantapan penataan organisasi ormawa di lingkungan UIN RIL dapat dilakukan dengan menyelenggarakan Latihan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan Mahasiswa (LDMKM).
2. Untuk meningkatkan kualitas penalaran dan keilmuan mahasiswa, maka sebaiknya ada media berupa jurnal khusus mahasiswa ditingkat Universitas yang pengelolanya merupakan hasil seleksi terbuka di lingkungan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
3. Untuk meningkatkan kualitas layanan mahasiswa dibidang minat, bakat, dan kegemaran maka Universitas perlu membuat Pusat Gelanggang Mahasiswa UIN (PGM UIN RIL) yang berfungsi sebagai tempat berlatih terpadu semua UKM dan dilengkapi dengan fasilitas standar untuk masing-masing cabang kegiatan.
4. Untuk meningkatkan layanan kesejahteraan mahasiswa, maka diperlukan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam hal pemberian bantuan studi dengan memanfaatkan alokasi dana bantuan sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR).
5. Peningkatan kerjasama ormawa UIN RIL dengan ormawa Perguruan Tinggi Nasional perlu dilakukan dalam bentuk magang, studi banding atau pertukaran mahasiswa pengurus ormawa.
6. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam tema-tema seperti pengaruh layanan kemahasiswaan terhadap kepuasan mahasiswa, dampak pembinaan kemahasiswaan terhadap minat mahasiswa mengikuti organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Syukur, *Wawancara Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Ahmad Isnaini, *Wawancara Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Amiruddin, *Wawancara Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014.
Brantas, *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Pengertian Organisasi Manfaat dan Fungsi Berorganisasi,
(<https://sarjanaekonomi.co.id/organisasi/>), Diakses pada tanggal 5 Nopember 2020
Pukul 07.30 WIB .

Idrus Ruslan, *Wawancara Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2009

Indrawijaya I, Adam I., *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Nur Nizla, *Wawancara Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Nur, Tajudin, *Wawancara Bagian Kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003

Mustika Cahyaning Pertiwi, Awang Sulistiyawan, Irma Rahmawati, dan Honest Ummi Kaltsum, *Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership*, Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers : ISBN: 978-602-70471-1-2, 2014

Pedoman Organisasi Kemahasiswaan UIN RIL, 2019.

Safari Daud, *Wawancara Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultasw Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, Bandung : Alfabeta, 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2006

Sumaryanto, *Pola Pengembangan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan*, Makalah Disajikan dalam acara Diskusi Pendidikan Yang diselenggarakan oleh BEM FIP UNY Di UNY Kampus Wates, 29 Mei 2012.

Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013

Wan Jamaluddin, *Wawancara Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung*, 2020
